

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Sonata form* mengalami pergeseran penggunaan dari abad ke-18 sampai abad ke-20. Pada abad ke-18, *sonata form* digunakan untuk menulis karya-karya sonata, terutama untuk *movement* pertamanya. Penggunaan sonata form untuk karya sonata ini masih digunakan di abad ke-19, namun dengan skala yang lebih besar dan dengan pengembangan yang lebih dramatis. Namun, karena komposer abad ini mulai lebih banyak menulis *character piece*, tidak menutup kemungkinan kalau *sonata form* mulai diaplikasikan ke dalam penulisan *character piece* meskipun tidak secara kaku mengikuti struktur sonata klasik, contohnya karya Chopin Ballade No. 1 dan Chopin Ballade No. 4.<sup>1</sup> Namun, di abad ke-20, kelompok komposer terbagi dua, yakni kelompok yang berusaha kembali ke tradisi tonal, yang biasa dikenal dengan Neoklasisisme, dan kelompok yang menentang gerakan tradisi *Austro-Germany*. Di abad ini, komposer Neoklasik mungkin banyak menuliskan karya sonata, namun bagi kelompok yang keluar dari tradisi *Austro-Germany*, akan lebih sulit untuk menemukan penggunaan *sonata form*.

Komposer yang keluar dari tradisi *Austro-Germany* dapat dibagi menjadi lima kelompok, dan dari kelima kelompok ini, *serialism* dan *experimental* membuat karya-karya yang atonal, sehingga sangat kecil kemungkinan *sonata form*

---

<sup>1</sup> Jim Samson, *Chopin: The Four Ballades* (Cambridge University Press, 1992).

digunakan dalam kedua kelompok ini karena *sonata form* memiliki keterikatan yang kuat dengan tonalitas. *Folk music* dan *primitivism* sering kali diasosiasikan dengan tarian, sehingga kemungkinan besar menggunakan *rounded binary* atau *ternary* sebagai *form*-nya. Meskipun ada karya yang menggunakan *sonata form*, kebanyakan karya-karya tersebut merupakan karya simfoni, konserto, atau sonata yang memang menggunakan *sonata form*. Karya-karya impresionisme yang biasanya merupakan karya pendek seperti *prelude* atau *character piece*, juga kebanyakan menggunakan *ternary form*.

Namun, pada karya impresionisme Ravel, ditemukan adanya dua penelitian terdahulu yang mengatakan bahwa karya Ravel yang berjudul *Jeux d'eau* menggunakan *sonata form*, yakni thesis Sun Hye Park yang berjudul "*Elements of Impressionism evoked in Debussy and Ravel's Reflets dans l'eau and Jeux d'eau: The theme of water*" pada tahun 2012 dan thesis Emily DeWolfson yang berjudul "*Harmony Adrift: The Influence of the "Water Topic" on Compositional Choices in Ravel's Jeux d'eau*" pada tahun 2015. Hal ini menjadi menarik, karena *Jeux d'eau* merupakan *character piece* impresionisme Ravel, namun menggunakan sonata form yang merupakan struktur klasik sebagai formnya. Dari kedua penelitian terdahulu ini, Emily DeWolfson menggunakan *Sonata Theory* Hepokoski dan Darcy untuk menganalisa form *Jeux d'eau*, sedangkan Sun Hye Park tidak menggunakan kerangka teori tertentu, hanya menganalisis fungsi skala besar dan pembagian tema, namun lebih fokus membahas fitur dan elemen impresionisme dari karya ini. Perbedaan tujuan analisis dan kerangka teori yang dipakai untuk

menganalisa *Jeux d'eau* menghasilkan perbedaan interpretasi, dan penulis menemukan beberapa area analisis yang dapat dilengkapi.

Birama	1	19	38	51	62	73
Fungsi Skala Besar	Exposition		Development		Recapitulation	
Fungsi Intertematik	A (tema pertama)	B (tema kedua)	C (tema ketiga)	B (tema kedua)	A (tema pertama)	B (tema kedua)

Tabel 1.1.1 Tabel Struktur Ravel *Jeux d'eau* Sun Hye Park

Birama	1	11	18	19	24	26	29	38	62	65	73	78	82
Fungsi Skala Besar	Exposition							Development	Recapitulation				
Fungsi Intertematik	P	TR	(MC)	TM1	TR	(MC)	TM2		P	TR	TM2	TM1	(ESC)

Tabel 1.1.2 Tabel Struktur Ravel *Jeux d'eau* Emily DeWolfson

Salah satu alasan mengapa dibutuhkan analisis lebih lanjut adalah karena hasil analisis Emily DeWolfson masih memiliki sedikit *gap* (Tabel 1.1.2). Hasil analisis Emily mengatakan bahwa pada bagian *recapitulation*, struktur *trimodular block* ini ditukar dan tidak ada transisi kedua, dimana dalam *Sonata Theory* Hepokoski dan Darcy tidak ada contoh kasus dimana ada kemungkinan struktur tema dalam *trimodular block* bisa ditukar posisinya.<sup>2</sup> Hal ini dikarenakan penggunaan *trimodular block* dalam tema kedua bertujuan untuk membenarkan “masalah” yang terjadi pada bagian akhir transisi atau tema kedua pertama (TM1), dan memberikan solusi dari “masalah” tersebut pada bagian TM2 dan TM3. Dalam hal ini, teori *formal function* dapat memberikan perspektif lain mengenai *trimodular block* yang terbalik.

<sup>2</sup> James Hepokoski and Warren Darcy, *Elements of Sonata Theory: Norms, Types, and Deformations in the Late-Eighteenth-Century Sonata* (Oxford University Press, 2006).

Teori *Formal Function* yang dikembangkan oleh William E. Caplin merupakan salah satu kerangka teori yang sering dijadikan acuan dalam menganalisa *form* dan struktur frase yang ada di dalamnya, khususnya untuk musik pada pertengahan kedua abad ke-18. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi sebuah rentetan struktur frase yang membentuk suatu *form*, yang mana isi setiap struktur frase memiliki kualitas temporal: *beginning*, *middle*, dan *end*.<sup>3</sup> Teori ini sangat cocok untuk melengkapi *gap* dari hasil analisis Emily karena melalui teori ini, karya *Jeux d'eau* ini dapat dianalisis sampai unit-unit frase yang terkecil, sehingga dapat mengetahui dengan lebih detail struktur *sonata form* yang digunakan, terutama hal-hal yang tidak umum terjadi pada *sonata form*, salah satunya adalah *trimodular block* yang ditukar susunannya pada bagian *recapitulation*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi Teori *Formal Function* William E. Caplin dalam karya *Jeux d'eau*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi setiap struktur frase yang membentuk *sonata form* pada karya Ravel *Jeux d'eau* sebagai analisa komplementer dari Emily DeWolfson dan Sun Hye Park.

---

<sup>3</sup> William Earl Caplin, *Classical Form: A Theory of Formal Functions for the Instrumental Music of Haydn, Mozart, and Beethoven* (Oxford University Press, 1998).

#### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian ini adalah karya Maurice Ravel dengan judul *Jeux d'eau*.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan sintaks karya Maurice Ravel yang berjudul *Jeux d'eau* berdasarkan Teori *Formal Function* Caplin.

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah dengan memahami lebih dalam karya Ravel yang berjudul *Jeux d'eau* dapat membantu dalam menginterpretasi dan menghafal karya ini dengan mengetahui *grouping* dan pembagian *section* dari setiap bagiannya sehingga menghasilkan penampilan yang didasarkan dengan pengetahuan analisis.